

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara geografis terletak 0°53' - 1°41' LS dan 103° 23' - 104°31' BT dengan luas wilayah 5.445 km² dengan ketinggian dari Ibukota kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Timur berkisar antara 1 sampai dengan 5 m di atas permukaan laut. Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai luas wilayah 5.445 km², dengan batas wilayah tertentu. Secara administratif Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Ibukota Muaro Sabak terdiri dari 11 Kecamatan, 73 Desa dan 20 Kelurahan. Kabupaten Timur Tanjung Jabung memiliki ketinggian 0 sampai 100 m di atas permukaan laut. Topografi wilayah umumnya berupa tanah rawa dan gambut yang permukaannya sangat pasang surut dari air laut (Badan Pusat Statistik Kab. Tanjab Timur, 2022).

Kelurahan Kampung Laut terletak di Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki panjang garis pantai sepanjang 191 km sehingga memberikan potensi sumber daya alam yang besar di bidang perikanan hasil laut. Salah satu Kelurahan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang memiliki tingkat keanekaragaman yang tinggi adalah Kelurahan Kampung Laut yang penduduknya banyak melakukan kegiatan penangkapan ikan dan jenis crustacea lainnya. Kelurahan Kampung Laut memiliki tingkat produksi hasil laut yang tinggi dan perikanan yang sangat baik seperti ikan, udang, kerang dan biota yang hidup di perairan Kampung Laut dengan potensi sumber daya alam yang tinggi (Pemerintah Kabupaten Tanjab Timur, 2021).

Struktur dapat dikategorikan menjadi struktur fisik, struktur populasi, struktur ekologi. Struktur fisik udang kuning meliputi penampakan atau morfologi udang kuning, seperti bentuk tubuh, warna dan corak pada udang kuning, struktur fisik ini dapat berdampak pada kemampuan udang kuning dalam beradaptasi dengan lingkungan, mencari makan, berkembang biak dan melawan predator. Struktur populasi mengacu pada sebaran dan komposisi populasi udang kuning pada suatu habitat atau wilayah perairan tertentu. Ini mencakup jumlah individu dalam suatu populasi, distribusi umur dan reproduksi. Struktur ekologi mencakup peran dan interaksi udang kuning dalam ekosistem perairan, seperti peran dalam rantai makanan, perilaku makannya, dan hubungannya dengan spesies lain di lingkungan Menurut Prager et al., (2018)

Ukuran layak tangkap merupakan ukuran minimum udang kuning yang dianggap cukup dewasa atau cukup besar untuk ditangkap secara sah selama kegiatan penangkapan udang. Ukuran ini seringkali diatur oleh pihak berwenang untuk memastikan bahwa individu yang ditangkap telah mencapai kapasitas reproduksi yang memadai telah mencapai ukuran yang cukup untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap populasi (Anderson, 2019).

Alat tangkap sondong merupakan alat tangkap aktif yang tujuan operasinya adalah menangkap udang, dimana terbuat dari jaring, tali gantung, tali buchu, kaki sondong, tapak sondong, mulut jaring, tali ris atas, badan jaring dan kantong. Alat tangkap sondong dioperasikan pada bagian haluan kapal dengan teknik pengoperasian didorong dengan menggunakan kapal. Jaring angkat terdiri dari delapan persegi panjang, atau kerucut, di sisi kantong. Kantong sondong mempunyai matajaring dengan ukuran 1,4 inch dan panjangnya sekitar 7,5 meter (Rindu *et al.*, 2016).

Udang Kuning (*Metapenaeus brevicornis*) merupakan udang yang hidup di estuari dimana terletak banyaknya makanan dan unsur hara yang berpengaruh besar terhadap pertumbuhan udang kuning. Adapun dengan kebiasaan makan udang yaitu detritus ekosistem perairan dan binatang-binatang yang berada di dasar pantai. Udang yang masih berukuran kecil tidak boleh untuk ditangkap karena situasi udang yang masih muda dapat menyebabkan hilangnya kesempatan penambahan baru. Layak tangkap udang dapat diukur sebagai acuan pengelolaan sumberdaya perikanan baik digunakan untuk melestarikan udang yang ada di perairan (Sasmita, 2016).

Udang Kuning (*M. brevicornis*) termasuk dalam famili penaeidae, dimana udang yang termasuk dalam famili ini, secara umum mempunyai satu atau lebih gerigi di bawah platform yang tidak ditemukan pada beberapa jenis udang lainnya. Udang Kuning yang tertangkap pada malam hari umumnya berwarna putih kekuning-kuningan dengan bintik kecoklatan dan kaki agak kemerahan. Udang ini dipasarkan dengan nama udang banana karena coraknya yang berwarna kuning. Daerah penangkapan udang Kuning ini tersebar hampir di seluruh perairan pantai, khususnya pada perairan yang dangkal dan di sekitar wilayah muara maupun mangrove (Naamin, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, maka telah dilakukan penelitian untuk mengetahui “Struktur Dan Ukuran Layak Tangkap Udang Kuning (*Metapenaeus brevicornis*) menggunakan Sondong di Perairan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi”.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Struktur dan ukuran layak tangkap udang kuning (*Metapenaeus brevicornis*) di Perairan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi.

1.3. Manfaat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi peneliti, pembaca, dan nelayan yang ada terkhusus di Perairan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi terkait struktur dan ukuran layak tangkap udang kuning (*Metapenaeus brevicornis*) menggunakan sondong sehingga menjadi dasar bagi masyarakat nelayan dalam melakukan penangkapan udang di Perairan Kampung Laut.